

MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS E-DIGITAL BANKING DAPAT MEMUDAHKAN MAHASISWA UNTUK MEMBAYAR

Saefrudin

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia

Corresponding E-Mail: saefrudin@unisda.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Diterima: 05 September 2025</i> <i>Direvisi: 16 September 2025</i> <i>Disetujui: 18 September 2025</i> <i>Tersedia Daring: 30 October 2025</i></p> <hr/> <p>Kata Kunci: E-Digital Banking; Manajemen Keuangan Pendidikan; Kemudahan Pembayaran Mahasiswa</p>	<p>Perkembangan teknologi keuangan digital, khususnya electronic digital banking (<i>e-digital banking</i>), telah membawa transformasi mendasar dalam sistem pembayaran di lingkungan pendidikan tinggi. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan keamanan yang ditawarkan platform perbankan digital menjadikannya solusi strategis untuk mengatasi permasalahan pembayaran konvensional yang kerap dihadapi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana manajemen keuangan berbasis e-digital banking dapat memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban pembayaran akademik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan adopsi sistem tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory, yang menggabungkan survei kuantitatif kepada 120 mahasiswa dengan wawancara kualitatif mendalam kepada 15 informan terpilih. Instrumen penelitian mencakup kuesioner terstruktur berbasis skala Likert dan panduan wawancara semi-terstruktur. Analisis data kuantitatif menggunakan regresi linear berganda, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik. Temuan menunjukkan bahwa aksesibilitas, kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, efisiensi waktu, transparansi rekam jejak, dan peningkatan literasi digital merupakan dimensi utama yang secara signifikan mempengaruhi kemudahan pembayaran mahasiswa melalui e-digital banking. Sistem ini mampu mereduksi waktu antrian konvensional hingga 80% dan meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam proses pembayaran sebesar 76,4%. Manajemen keuangan berbasis e-digital banking terbukti secara signifikan memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran akademik. Institusi pendidikan perlu mengoptimalkan infrastruktur digital perbankan dan meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa sebagai langkah strategis menuju tata kelola keuangan pendidikan yang modern dan efisien.</p>
ABSTRACT	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>E-Digital Banking;</i> <i>Educational Financial</i> <i>Management; Student</i> <i>Payment Convenience</i></p>	<p><i>Advances in digital financial technology, particularly electronic digital banking (e-digital banking), have brought about a fundamental transformation in payment systems within the higher education sector. The ease of access, transaction speed and security offered by digital banking platforms make them a strategic solution to the problems associated with conventional payment methods</i></p>

frequently encountered by students. This study aims to analyse how e-digital banking-based financial management can facilitate students in fulfilling their academic payment obligations, as well as to identify the factors influencing the acceptance and adoption of such systems. The study employs a mixed-methods approach with a sequential explanatory design, combining a quantitative survey of 120 students with in-depth qualitative interviews with 15 selected informants. The research instruments included a structured questionnaire based on a Likert scale and a semi-structured interview guide. Quantitative data were analysed using multiple linear regression, whilst qualitative data were analysed thematically. The findings indicate that accessibility, ease of use, transaction security, time efficiency, transparency of transaction records, and improved digital literacy are the key dimensions that significantly influence the ease of student payments via e-digital banking. This system is capable of reducing conventional queuing times by up to 80% and increasing student satisfaction with the payment process by 76.4%. E-digital banking-based financial management has been proven to significantly facilitate students in making academic payments. Educational institutions need to optimise digital banking infrastructure and improve students' digital financial literacy as a strategic step towards modern and efficient educational financial management.

This is an open access article under CC-BY license



1. Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 telah mengakselerasi transformasi digital di seluruh sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Kemunculan layanan perbankan berbasis digital (digital banking) telah mengubah paradigma transaksi keuangan secara fundamental, dari yang semula mengandalkan interaksi fisik di kantor bank menjadi transaksi yang dapat dilakukan secara instan, kapan saja, dan di mana saja melalui perangkat genggam. Di tingkat global, penetrasi layanan perbankan digital terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya tingkat inklusi keuangan dan literasi digital masyarakat (S. & Martin, 2025; Siagian et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan tinggi, transformasi digital di bidang keuangan memiliki relevansi yang sangat strategis. Perguruan tinggi sebagai institusi pengelola dana publik dan swasta dalam jumlah besar memerlukan sistem manajemen keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Penerapan sistem pembayaran berbasis e-digital banking dalam ekosistem pendidikan tinggi bukan sekadar modernisasi prosedur administratif, melainkan merupakan upaya peningkatan kualitas layanan akademik kepada mahasiswa sebagai pengguna utama. Mahasiswa, sebagai digital native yang tumbuh dalam era teknologi informasi, pada dasarnya memiliki kesiapan yang tinggi untuk mengadopsi sistem pembayaran digital selama sistem tersebut menawarkan kemudahan, keamanan, dan manfaat yang nyata (Dewi & Novri, 2025; Widodo et al., 2023).

Secara global, berbagai penelitian telah mendokumentasikan bagaimana sistem pembayaran digital memberikan kemudahan signifikan bagi komunitas akademik. Kankanawadi (2023) dalam

studinya di India menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan merupakan faktor dominan yang mendorong adopsi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Veena & Epsheeba (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa di Tamil Nadu berkorelasi positif dengan efisiensi pengelolaan keuangan pribadi mereka. Espeleta (2022) dari perspektif institusional di Filipina menemukan bahwa penerapan sistem pembayaran elektronik terstandar di perguruan tinggi swasta secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan institusi dan kepuasan mahasiswa.

Di konteks Indonesia, tantangan pembayaran biaya pendidikan mahasiswa masih menjadi persoalan yang relevan. Mekanisme pembayaran konvensional melalui teller bank atau ATM menuntut kehadiran fisik, terbatas pada jam operasional, dan rentan terhadap antrean panjang pada periode pembayaran kuliah tunggal (UKT). Priyanta et al. (2024) menemukan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berbasis digital di pondok pesantren di Klaten berhasil meningkatkan efisiensi administrasi keuangan secara signifikan. Rahmawati et al. (2024) dalam program pelatihan di SD Muhammadiyah 2 Krian menunjukkan bahwa implementasi e-payment dalam pengelolaan keuangan sekolah mampu mereduksi kesalahan administrasi dan meningkatkan transparansi keuangan.

Sejumlah penelitian telah mengkaji peran literasi keuangan digital dalam membentuk perilaku pembayaran mahasiswa. Sukma et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku pembayaran digital secara bersama-sama membentuk kualitas manajemen keuangan mahasiswa Generasi Z. Putri (2025) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berperan sebagai moderator signifikan dalam hubungan antara penggunaan pembayaran digital dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Rahayu & Pristiana (2025) menambahkan bahwa penggunaan financial technology, termasuk di dalamnya layanan e-banking, berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Faktor keamanan merupakan dimensi kritis yang menentukan kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan layanan e-digital banking. Siagian et al. (2022) menemukan bahwa persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan secara simultan berpengaruh terhadap niat perilaku konsumen dalam menggunakan platform pembayaran digital melalui variabel mediasi kepercayaan. Arifah & Widajantie (2024) secara spesifik meneliti pengaruh mobile banking sebagai digital payment terhadap manajemen keuangan mahasiswa akuntansi S1 di perguruan tinggi negeri Surabaya, dan menemukan bahwa keempat dimensi kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan kredibilitas secara signifikan mempengaruhi kualitas manajemen keuangan mahasiswa.

Meskipun literatur yang ada telah banyak mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi pembayaran digital dengan perilaku keuangan mahasiswa, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar kajian yang ada memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e-payment secara umum, tanpa secara spesifik mengkaji implementasinya dalam konteks pembayaran biaya pendidikan formal mahasiswa di perguruan tinggi. Kedua, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan perspektif manajemen keuangan institusi dengan perspektif kemudahan mahasiswa sebagai pengguna dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Ketiga, peran e-digital banking sebagai instrumen manajemen keuangan pendidikan yang berdampak pada pemberdayaan finansial mahasiswa belum banyak dieksplorasi secara mendalam (Maulana & Hayati, 2024; Ernawati et al., 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi perspektif manajerial institusi dengan perspektif pengguna (mahasiswa) dalam mengkaji implementasi e-digital banking sebagai sistem manajemen keuangan pendidikan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji faktor adopsi teknologi secara parsial, melainkan memetakan secara holistik bagaimana dimensi-dimensi kunci e-digital

banking mulai dari aksesibilitas, kemudahan penggunaan, keamanan, efisiensi waktu, hingga dampaknya terhadap literasi keuangan digital secara terintegrasi berkontribusi terhadap kemudahan pembayaran mahasiswa dan peningkatan kualitas tata kelola keuangan pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana implementasi manajemen keuangan berbasis e-digital banking dalam memfasilitasi pembayaran mahasiswa? (2) Dimensi e-digital banking manakah yang paling signifikan mempengaruhi kemudahan pembayaran mahasiswa? (3) Bagaimana dampak penerapan e-digital banking terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa secara keseluruhan? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini diharapkan dapat memberikan landasan empiris dan rekomendasi praktis bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan sistem manajemen keuangan berbasis digital yang berpusat pada kemudahan mahasiswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*, yaitu metode yang mengintegrasikan pengumpulan dan analisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk memperdalam dan menjelaskan temuan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena adopsi e-digital banking dalam konteks pembayaran biaya pendidikan mahasiswa, baik dari sisi statistik maupun dari pemahaman mendalam terhadap pengalaman pengguna (Ernawati et al., 2023; Khalida et al., 2024).

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif program studi Manajemen dan Akuntansi di tiga perguruan tinggi swasta di Kota Medan yang telah mengimplementasikan sistem pembayaran UKT berbasis digital perbankan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: mahasiswa yang telah menggunakan layanan e-digital banking minimal enam bulan untuk keperluan pembayaran biaya pendidikan. Total sampel kuantitatif berjumlah 120 responden, sedangkan informan kualitatif dipilih sebanyak 15 orang melalui teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) kuesioner online berbasis Google Form dengan skala Likert 5 poin, (2) wawancara mendalam semi-terstruktur, dan (3) dokumentasi sistem *e-payment* institusi (Siagian et al., 2022; Vitria & Amsari, 2024).

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik regresi linear berganda setelah terlebih dahulu dilakukan uji instrumen (*validitas* dan *reliabilitas*), uji asumsi klasik (*normalitas*, *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*), dan uji hipotesis (*uji t parsial* dan *uji F simultan*). Analisis data kualitatif dilakukan secara tematik menggunakan pendekatan induktif-deduktif. Validasi temuan dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Alur penelitian secara keseluruhan tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Manajemen Keuangan Berbasis E-Digital Banking

Keseluruhan tahapan penelitian dirancang untuk memastikan kesesuaian antara tujuan penelitian, instrumen yang digunakan, dan analisis yang dilakukan, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki validitas internal dan eksternal yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Hudawi et al., 2025; Mtaita et al., 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen aksesibilitas, kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, efisiensi waktu, transparansi rekam jejak, dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemudahan pembayaran mahasiswa melalui e-digital banking (F -hitung = 48,73; $p < 0,001$; $R^2 = 0,712$). Secara parsial, aksesibilitas ($\beta = 0,312$; $p < 0,001$) dan kemudahan penggunaan ($\beta = 0,287$; $p < 0,001$) merupakan prediktor terkuat, diikuti keamanan transaksi ($\beta = 0,241$; $p < 0,01$) dan efisiensi waktu ($\beta = 0,198$; $p < 0,05$). Ringkasan temuan penelitian pada keenam dimensi e-digital banking tersaji dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Dimensi E-Digital Banking dan Dampaknya terhadap Kemudahan Pembayaran Mahasiswa

No.	Aspek	Indikator Kemudahan	Temuan Lapangan	Dampak bagi Mahasiswa
1	Aksesibilitas	Tersedia 24/7 tanpa batasan waktu & tempat	Mahasiswa dapat membayar kapan saja	Fleksibilitas tinggi, antrian fisik berkurang
2	Kemudahan Penggunaan	Antarmuka intuitif & panduan langkah-langkah	Tingkat kesalahan transaksi menurun signifikan	Kepercayaan diri mahasiswa meningkat
3	Keamanan Transaksi	Enkripsi data & autentikasi dua faktor	Kepercayaan mahasiswa terhadap sistem meningkat	Adopsi layanan digital perbankan lebih luas
4	Efisiensi Waktu	Proses pembayaran selesai < 5 menit	Waktu tempuh ke bank/ATM dapat dieliminasi	Produktivitas akademik mahasiswa meningkat
5	Transparansi & Rekam Jejak	Riwayat transaksi tersimpan otomatis	Mahasiswa dapat memantau status pembayaran	Manajemen keuangan pribadi lebih terencana
6	Literasi Digital	Peningkatan pemahaman fitur e-banking	Mahasiswa lebih adaptif terhadap fintech	Kesiapan menghadapi era keuangan digital

Dimensi aksesibilitas merupakan faktor paling dominan dalam menentukan kemudahan pembayaran mahasiswa melalui e-digital banking. Kemampuan sistem untuk beroperasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu, tanpa batasan geografis, memberikan fleksibilitas yang tidak tersedia dalam sistem pembayaran konvensional. Dewi & Novri (2025) dalam penelitian terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan menemukan bahwa aksesibilitas layanan digital banking menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam mengadopsi sistem tersebut untuk pembayaran UKT. Maulana & Hayati (2024) menambahkan bahwa fleksibilitas waktu transaksi yang ditawarkan e-wallet secara signifikan meningkatkan efektivitas penggunaan layanan digital di kalangan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah.

Dimensi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) secara konsisten menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap adopsi dan kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *e-digital banking*. Antarmuka yang intuitif, panduan transaksi yang jelas, dan minimnya langkah-langkah teknis yang kompleks menjadi kunci penerimaan sistem oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang literasi digital. Arifah & Widajantie (2024) menemukan bahwa *perceived ease of use* merupakan salah satu determinan utama kualitas manajemen keuangan mahasiswa akuntansi yang menggunakan *mobile banking*. Khalida et al. (2024) dalam konteks *e-wallet* di Pontianak menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, bersama dengan literasi keuangan digital dan pengaruh sosial, secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan layanan keuangan digital.

Keamanan transaksi menjadi dimensi kritis yang tidak dapat dikompromikan dalam sistem *e-digital banking*. Hasil wawancara kualitatif mengungkap bahwa kekhawatiran terhadap keamanan data dan risiko penipuan digital masih menjadi hambatan psikologis bagi sebagian mahasiswa dalam mengadopsi sistem pembayaran digital secara penuh. Namun, penerapan enkripsi data *end-to-end* dan autentikasi dua faktor (*two-factor authentication*) terbukti secara signifikan meningkatkan kepercayaan mahasiswa. Siagian et al. (2022) mengkonfirmasi bahwa *perceived security* merupakan determinan kepercayaan konsumen yang pada gilirannya mempengaruhi niat penggunaan platform pembayaran digital. Amelia & Nasrulloh (2024) menambahkan bahwa persepsi keamanan, bersama dengan pengetahuan dan religiusitas, berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pembayaran digital.

Efisiensi waktu yang dihasilkan dari implementasi *e-digital banking* memberikan dampak positif yang melampaui aspek teknis transaksi. Data kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi pembayaran UKT melalui *e-digital banking* adalah 4,2 menit, dibandingkan dengan 45-90 menit melalui *teller bank konvensional* pada periode puncak pembayaran. Yadav (2025) menemukan bahwa sistem pembayaran digital secara signifikan mempengaruhi kebiasaan pengeluaran mahasiswa dengan menciptakan pola transaksi yang lebih efisien. Saong et al. (2023) dari perspektif Filipina mengidentifikasi bahwa efisiensi waktu merupakan salah satu determinan kepuasan mahasiswa dalam sistem pembayaran berbasis perbankan.

Transparansi dan rekam jejak transaksi yang tersimpan secara otomatis dalam sistem *e-digital banking* memberikan nilai tambah yang signifikan bagi manajemen keuangan mahasiswa secara personal. Mahasiswa dapat memantau riwayat pembayaran, mengunduh bukti transaksi, dan mengelola anggaran mereka berdasarkan data historis yang akurat. Fitri & Hayati (2025) menemukan bahwa pembayaran digital berperan signifikan dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi manajemen keuangan sekolah. Priyanta et al. (2024) mengkonfirmasi bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berbasis digital di Klaten berhasil meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan institusi secara signifikan.

Temuan penelitian terkait dimensi literasi digital mengungkap temuan yang menarik: penggunaan *e-digital banking* secara berkelanjutan tidak hanya memfasilitasi pembayaran, tetapi juga secara aktif meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa. Terjadi proses pembelajaran organik (*learning by doing*) yang membuat mahasiswa semakin mahir dan percaya diri dalam mengelola keuangan digital mereka. Putri (2025) secara eksplisit menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan positif antara penggunaan pembayaran digital dan kualitas manajemen keuangan mahasiswa. Sukma et al. (2024) menegaskan bahwa navigasi lanskap keuangan digital yang baik memerlukan integrasi antara literasi keuangan dan perilaku pembayaran digital yang adaptif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengkonfirmasi dan memperluas kajian Widodo et al. (2023) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan pendidikan berbasis digital merupakan keniscayaan di era modern. Sander et al. (2025) memperkuat argumen ini dengan menunjukkan bahwa pemanfaatan e-money di dunia akademik memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Prihana & Kusumastuti (2025) menambahkan bahwa faktor lingkungan sosial juga berperan dalam membentuk persepsi dan adopsi digital payment di kalangan mahasiswa, yang relevan dengan ekosistem kampus sebagai komunitas digital yang terhubung. Hidayah et al. (2025) menegaskan bahwa pengetahuan dan persepsi manfaat merupakan prediktor utama keputusan penggunaan e-wallet sebagai instrumen transaksi digital.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen keuangan berbasis e-digital banking secara signifikan memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan. Terdapat enam dimensi kunci yang secara bersama-sama berkontribusi terhadap kemudahan pembayaran: aksesibilitas layanan 24/7, kemudahan penggunaan antarmuka digital, keamanan transaksi berbasis enkripsi, efisiensi waktu yang terukur, transparansi rekam jejak pembayaran, dan peningkatan literasi keuangan digital mahasiswa secara organik. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang integratif, yang mengkaji e-digital banking bukan sekadar sebagai instrumen teknologi, melainkan sebagai sistem manajemen keuangan pendidikan yang berdampak holistik pada kemudahan mahasiswa, efisiensi institusi, dan pemberdayaan finansial pengguna. Temuan ini memiliki implikasi kebijakan yang signifikan bagi perguruan tinggi: pertama, optimalisasi infrastruktur digital perbankan yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik; kedua, penyelenggaraan program literasi keuangan digital secara sistematis bagi mahasiswa baru; dan ketiga, pengembangan kebijakan keamanan digital yang komprehensif untuk membangun kepercayaan pengguna. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model adopsi e-digital banking yang komprehensif dengan menggabungkan variabel kontekstual seperti infrastruktur internet daerah, kebijakan bank sentral terkait inklusi keuangan digital, dan karakteristik demografis mahasiswa. Studi longitudinal yang mengukur perubahan perilaku keuangan mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi e-digital banking juga sangat relevan untuk dilakukan guna memahami dampak jangka panjang transformasi digital di sektor keuangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Nasrulloh. (2024). The influence of knowledge and religiosity on ZIS digital payments with ease of access to technology as a moderating variable. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*. <https://doi.org/10.19109/11dd9c13>
- Arifah, R. E., & Widajantie, T. (2024). The effect of perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security, and perceived credibility mobile banking as a digital payment on the financial management of undergraduate accounting students at state universities in Surabaya. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10229>
- Budiantoro, H., Suyana, H., Hayurani, H., Destiyani, A., & Hestin, H. (2025). Manajemen keuangan, diferensiasi produk, dan pemasaran berbasis digital solusi nilai tambah produk UMKM. *An-Nizam*. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v4i2.11347>
- Deri, M. F., Saragih, R. M., Andini, A., Hanum, F., & Sirait, N. (2023). Pengaruh analisis SWOT digital payment (OVO) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.3313>

- Dewi, M. L. A., & Novri, F. (2025). Perspektif mahasiswa jurusan bisnis terhadap penggunaan aplikasi digital banking dalam pembayaran UKT di Politeknik Negeri Balikpapan. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3975>
- Ernawati, E., Putri, S. I., & Azzahra, T. (2023). Analysis of the impact of digital payment platforms on financial management during the Covid-19 pandemic (Case study of ITB students). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.23960/e3j/v6i1.50-55>
- Espeleta, R. M. (2022). Utilization of standard electronic payment system among private higher education institutions in the province of Albay. *JPAIR Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.7719/jpair.v50i1.571>
- Fitri, R., & Hayati, I. (2025). The role of digital payments for school management at Tadika Suria Edukids Center Malaysia. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v7i2.13811>
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan pembukuan keuangan dan pemasaran digital bagi UMKM binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16907>
- Hidayah, A., Ubay, U., & Badjarad, R. S. (2025). Pengaruh pengetahuan, sikap keuangan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai transaksi pembayaran digital (Studi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu). *Journal of Information Systems Management and Digital Business*. <https://doi.org/10.70248/jismdb.v2i4.2748>
- Hudawi, A., Jaykiah, N., & Firdausi, U. L. (2025). Designing a web-based digital financial system for Islamic boarding schools with payment gateway integration. *Journal of Electrical Engineering and Computer (JEECOM)*. <https://doi.org/10.33650/jeeecom.v7i2.13019>
- Kankanawadi, B. (2023). A study of students perception towards digital payments with special reference to Chikodi Education District. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2023.55383>
- Kasim, E. (2024). Pengembangan literasi keuangan dan sistem manajemen berbasis digital menuju sustainable SMEs pada usaha Cheesestick Savouree. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.883>
- Kasman, F., & Ruslan, A. (2023). Inovasi keuangan digital mobile banking syariah terhadap perkembangan bank syariah. *Islamic Economic and Business Journal*. <https://doi.org/10.30863/iebjournal.v5i2.4694>
- Khalida, F., Budiarti, L., Arninda, A., & Madepo, M. (2024). Impact of digital financial literacy, perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and social influence on intention to use e-wallet for students in Pontianak City. *Proceedings of the 1st International Conference on Economics and Business (ICEB 2023)*. <https://doi.org/10.4108/eai.2-8-2023.2341489>
- Maulana, F. R., & Hayati, I. (2024). Analisis efektivitas penggunaan e-wallet dalam pembayaran digital bagi mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4425>
- Mtaita, G., Mayala, N., & Amos, A. (2021). Assessment of the practice of digital disbursement financial system in managing student's loans among higher learning institutions in northern zone Tanzania. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*. <https://doi.org/10.24203/ajhss.v9i4.6746>
- Munde, S. (2025). Awareness of digital payment system among PG students: A study. *JCER's Kaleidoscope Journal of Management Research*. <https://doi.org/10.62801/jkjm1.9>

- Prihana, J. A., & Kusumastuti, D. W. (2025). Pengaruh lingkungan sosial dan digital payment terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i3.6036>
- Priyanta, P., Hidayati, D., Sudarsono, B., & Hasanah, E. (2024). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis digital pada pondok pesantren di Klaten. *Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4018>
- Putri, A. P. (2025). The role of digital financial literacy in moderating the relationship between digital payment usage and students' financial management behavior. *GREENOMIKA*. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2025.07.1.6>
- Rahayu, D., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan financial technology terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i1.4749>
- Rahmawati, I., Rosyid, A., Wachida, K., Finda, F., & Melinda, P. (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan sekolah dan e-payment di SD Muhammadiyah 2 Krian. *Journal of Community Development*. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.303>
- S., S., & Martin, D. (2025). Digital banking (Finance). *ASET Journal of Management Science*. <https://doi.org/10.47059/ajms/v4i5/02>
- Sander, A., Pertiwi, W., Heriyanti, L., & Wijayanti, A. (2025). Utilization of e-money in the academic world. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.58258/jime.v11i1.8313>
- Sandy, M. I. F., & Syam, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1119>
- Saong, M., Zuniga, E., & Palmares, K. (2023). Satisfaction with and challenges of bank remittance in student payments in the Philippines. *International Journal of Academe and Industry Research*. <https://doi.org/10.53378/353001>
- Siagian, H., Tarigan, Z., Basana, S., & Basuki, R. (2022). The effect of perceived security, perceived ease of use, and perceived usefulness on consumer behavioral intention through trust in digital payment platform. *International Journal of Data and Network Science*. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.2.010>
- Sukma, I., Barus, L., Lasniroha, T., & Bayunitri, B. (2024). Navigating the digital financial landscape: The role of financial literacy and digital payment behavior in shaping financial management among Generation Z student. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*. <https://doi.org/10.33168/jliss.2024.0716>
- Veena, R., & Epsheeba, D. (2023). A study on digital payment usage among the student community in Tiruchirappalli City of Tamil Nadu. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v11.i5.2023.5191>
- Vitria, I. R., & Amsari, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan brand image terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah: Studi kasus mahasiswa FAI UMSU. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.2088>
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548>
- Yadav, A. (2025). Impact of digital payment systems on spending habits of higher studies students. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*. <https://doi.org/10.55041/ijserem44964>